

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al Qur'an

Kemampuan berasal dari kata dasar “*mampu*” yang terdapat unsur “ke-an” dalam kamus bahasa indonesia “*mampu*” berarti kuasa, sanggup melakukan sesuatu, sedangkan “*kemampuan*” berarti kesanggupan, cekatan dan kekuatan untuk melakukan sesuatu. Kemampuan dalam melakukan suatu kesanggupan untuk melaksanakan sesuatu menurut kapasitas yang di miliki dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan. Hal tersebut ditunjukkan kepada individu dalam melakukan pekerjaan yang dibebankan kepadanya dengan kecakapan dan kekuatan yang dimilikinya.¹ Hal tersebut juga di jelaskan oleh ahli bahwa definisi kemampuan Menurut Robbins meruapakan sesuatu yang dimiliki oleh individu dalam melakukan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Membaca merupakan aktivitas untuk melafalkan kata-kata yang dilihat serta memahami isi dari sebuah tulisan dengan melisankannya atau dengan mengeja kata-kata tersebut dengan mengucapkan maupun hanya didalam hati. Membaca adalah suatu proses yang melibatkan pikiran untuk meningkatkan sebuah pemahaman sehingga membutuhkan ketrampilan tertentu dengan latihan². Hal ini membutuhkan suatu proses berfikir untuk memahami suatu tulisan yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca tidak hanya sekedar melihat kumpulan kata, kalimat, paragraf dan wacana saja namun lebih dari sekedar hal tersebut. Membaca merupakan kegiatan untuk memahami dan mengintrepretasikan lambang, tanda maupun tulisan yang memiliki makna sehingga pesan yang ditulis oleh penulis dapat tersampaikan dan dapat diterima yang bertujuan untuk mencari dan memahami makna melalui sebuah bacaan yang berpengaruh terhadap bacaan yang telah dipilih.³

¹ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Ciputat Pres, 2001).5

² Nurul Hidayah, “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2016): 387.

³ Dalman, *Ketrampilan Membaca* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).5

Alqur'an berasal dari kata (masdar-infinitif) yaitu “*qara'a, qira'atan, wa qur'anan*”, yang artinya sesuatu yang dibaca. *Alqur'an* merupakan bentuk masdar dari *Qiro'ah* artinya menghimpun huruf-huruf serta merangkai kata-kata dari satu bagian kebagian yang lain secara teratur. Oleh sebab itu dalam membaca *alqur'an* harus dibaca dengan benar dan sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya baik secara lisan maupun teksnya agar mudah dipahami oleh masyarakat dan dalam kehidupan sehari-hari untuk dijadikan sebagai pedoman bagi umat manusia hingga akhir zaman dan dengan membacanya akan menjadi suatu ibadah.⁴

Menurut Al Asy'ari kata *Qur'an* berasal dari lafaz *قرن* yang berarti menggabungkan sesuatu dengan yang lain kemudian kata tersebut dijadikan sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi nya mengingat bahwa surat-suratnya, ayat-ayatnya dan huruf-hurufnya beriring iringan dan digabungkan antara satu dengan yang lain. Keutamaan membaca *al qur'an* bagi seseorang sangatlah besar karena dengan terbiasa membaca *al qur'an* maka dihari kiamat kelak akan menjadi penolongnya hal ini telah dijelaskan dalam hadist nabi muhammad saw yang berbunyi :

اَقْرءُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّهُ يَأْتِي بِكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ.

Artinya : “Bacalah *Al-qur'an* karena ia akan datang pada hari kiamat menjadi penolong bagi para pembacanya” (HR.Muslim)”

Berdasarkan hadist diatas *al qur'an* merupakan kitab suci umat islam yang memiliki manfaat bagi umat manusia yang dijadikan petunjuk (Hudan) bagi orang-orang yang bertakwa dan beriman sebab kandungan *alquran* bersifat komprehensif yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan hal tersebut dapat menjadi petunjuk bagi semua umat manusia tanpa terkecuali. Selain itu *al qur'an* juga merupakan obat (Syifa) bagi segala penyakit yang ada pada diri manusia baik penyakit fisik maupun non fisik atau oenyakit hati manusia seperti sifat sombong, iri, dengki dan lainnya, hanya dengan membaca *al qur'an* dan mengamalkannya segala penyakit dalam hati pada diri manusia akan tersingkirkan. Walaupun hanya berupa tulisan tetapi *al qur'an* memiliki kandungan yang dapat membrikan pencerahan bagi umat manusia.

⁴ Syaikh manna Al Qathtan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2018).16

Nama lain dari al qur'an adalah (al furqon) atau pemisah hal ini merupakan salah satu fungsi alqur'an yang dapat menjadikannya pemisah antara yang hak dan yang bathil atau antara benar ataupun salah. Dengan mempelajari alqur'an maka seseorang dapat membedakan hal yang benar dan yang salah sehingga kehidupan menjadi lebih damai karena telah mencontohkan perilaku yang baik seperti yang dipelajari didalam al qur'an. Al-qur'an juga berfungsi sebagai nasihat (mau'izhah) bagi orang-orang yang bertakwa sebab didalamnya terdapat banyak sekali ajaran-ajaran serta nasehat bagi kehidupan manusia dari sebuah peristiwa atau kejadian di masa lampau yang dapat dijadikan sebuah pelajaran yang berharga bagi masa sekarang.⁵

Pembelajaran membaca alqur'an merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi umat islam sebagai jalan menuju pengetahuan yang islamiyah yang mencakup tentang akidah, ibadah, akhlak dan sebagainya. Proses belajar membaca ini merupakan proses pertama dan utama dalam membuka kunci petunjuk melalui wahyu yang diturunkan Allah kepada umat manusia melalui nabi Muhammad saw :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dari ayat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kata iqra' artinya membaca, menelaah, dan menyampaikan. Untuk itu dalam ajaran agama islam manusia dianjurkan untuk terus belajar sebagaimana perintah Allah kepada nabi Muhammad untuk membaca firmanNya. Maka dari itu setiap turunnya al qur'an maka nabi Muhammad akan segera menyampaikannya kepada para sahabatnya, dan pada masa tersebut para sahabat Rasulullah saw belum bisa membaca dan menulis namun dapat menerima

⁵ Sulaiman, Alquran Sebagai Wahyu Allah, Muatan Beserta Fungsinya. Jurnal Stain Pamekasan 03. No 1, (2019). 20

setiap bacaan al qur'an dengan baik. Wahyu yang disampaikan kepada nabi disampaikan melalui malaikat jibril dengan perintah membacanya sampai mengulang tiga kali yang merupakan metode yang diberikan kepada nabi dalam mengajarnya membaca al qur'an dan untuk menyampaikannya kepada sahabat.⁶

Kemampuan membaca al qur'an merupakan hal utama dalam pembelajaran bagi anak usia dini karena pada masa tersebut anak akan mudah menyerap berbagi pengetahuan yang disampaikannya. Belajar membaca al qur'an merupakan suatu pembelajaran yang sangat penting dalam mengajarkan tentang cara membaca ayat al qur'an agar sesuai dengan aturan ilmu tajwid. Hal yang paling utama dalam belajar membaca al qur'an ialah dengan melalui beberapa tahapan pembelajaran yaitu dengan melafalkan setiap huruf dengan baik dan benar serta sesuai dengan mahkroj dan sifat-sifatnya. Dengan mengenal karakteristik dan cara bunyi hurufnya maka membacanya akan lebih mudah dan telah sesuai dengan aturan ilmu tajwid. Untuk itu pentingnya belajar membaca al qur'an sejak dini merupakan sebuah kegiatan sangat penting dalam proses pembelajaran anak agar menjadi bekal dan kemampuan dasar yang baik dalam pembelajaran al qur'an.⁷

Kemampuan membaca al qur'an pada anak perlu melalui beberapa proses sehingga dapat membaca secara lancar hal tersebut juga berlaku pada proses membaca alquran dengan memberikan suatu tahap dasar sebelum belajar membaca al quran dengan memahami ilmu tajwid karena menurut zakiyah drajat membaca al qur'an harus menggunakan tajwid yang merupakan suatu ilmu yang membicarakan kaidah-kaidah peraturan cara membaca al qur'an.⁸ Belajar membaca alqur'an merupakan suatu anjuran dari rasullah saw. Karena dengan mengenalkan alqur'an sejak dini maka dapat membiasakan anak-anak mencintai al quran serta dapat dijadikan sebagai pedoman sebagai umat islam karena al qur'an merupakan salah satu kitab allah yang paling mulia yang telah tersusun rapi dan benar.

⁶ Muhammad Aman Ma'sum, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an," *Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2018): 54.

⁷ Djaluddin, *Cepat Membaca Al Qur'an Dengan Metode Tunjuk Silang* (Jakarta: lautan lestari, 2010).¹⁷

⁸ Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mualia, 2012).13

Untuk itu membaca al qur'an harus dibaca dengan baik dan benar sesuai dengan makhray nya.

Berdasarkan penjelasan tentang kemampuan membaca alqur'an yang telah dijelaskan maka dapat diambil kesimpulan bahwa, kemampuan membaca alqur'an merupakan penguasaan yang dimiliki anak dalam membaca al qur'an melalui metode yanbu'a melalui pendekatan menulis dan mengeja berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasarsehingga akan membentuk suatu kesanggupan dalam melaksanakan suatu aktivitas dalam mempelajari kata-kata dari sebuah tulisan dengan melafaknanya dengan pengucapan maupun didalam hati. Kemampuan membaca alquran merupakan suatu hal utama dalam mempelajari cara baca alqur'an dengan baik dan benar berdasarkan ilmu hukum tajwid. Dengan mengenali karakteristik dan cara baca makhrayul huruf dan sifat-sifatnya maka akan lebih mempermudah seseorang dalam memahami isi kandungan yang tertulis di setiap surat dan ayat yang dibaca.

Untuk itu untuk guba meningkatkan kemampuan membaca al qur'an pada anak usia dini maka memrulkan beberapa proses pembelajaran mulai dari mengajarnya huruf hijaiyah, bunyi setiap huruf dan juga hukum-hukum ilmu tajwid, hal ini pun juga diterapkan di PAUD Islam Nurul Qur'an dimana pembelajarannya perlu melalui beberapa proses tersebut. Mempelajari al qur'an sejak usia dini merupakan suatu hal yang penting bagi umat islam sebab didalam al qur'an memiliki kandungan ilmu pengetahuan yang mencakup tentang hukum-hukum Islamiyah tentang akhlak, akidah, ibadah dan lain sebgainya. Sehingga hal tersebut dapat menambah ilmu pengetahuan bagi umat islam. Mempelajari cara membaca al qur'an merupakan perintah dari allah kepada umatnya hal tersebut telah terkandung pada surat al alaq ayat 1-5 di mana kata "iqra" yang berarti membaca bermakna untuk mentelaah dan menyampaikan sehingga seseorang dianjurkan untuk terus belajar dan mempelajari suatu ilmu dengan terus belajar dan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh sehingga ilmu yang dipelajarinya dapat mengamalkan ilmunya kepada orang-orang disekitarnya . Maka dari itu setiap turunnya al qur'an rasullullah saw, akan segera menyampaikannya kepada para sahabat dan mengajarnya sehingga dapat menerima setiap bacaan al qur'an dengan baik.

2. Tujuan dan Fungsi Membaca Al qur'an

Al qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad swt melalui malaikat jibril yang memiliki fungsi dan tujuan sebagai pedoman bagi umat manusia diantaranya tujuan membaca dan fungsi dalam membaca al qur'an adalah sebagai berikut :

a. Tujuan Membaca Al Qur'an

1) Membaca Untuk Memperoleh Perincian Atau Fakta-Fakta (*Reading For Details Or Facts*)

Membaca bertujuan untuk menemukan sebuah fakta sehingga dapat memecahkan permasalahan dalam mengatasinya melalui gagasan dan penemuan yang di buat oleh tokoh tertentu. Hal ini erat hubungannya dengan tujuan membaca al qur'an karna didalam nya terdapat berbagai macam fakta dan mukjizat dari Allah yang disampaikan kepada rasulnya. Didalamnya mengandung banyak sekali ilmu pengetahuan diantaranya tentang penciptaan manusia dan segala isinya, garis edar tata surya serta relativitas waktu dan masih banyak lagi hal ini merupakan sebuah fakta dalam kekuasaan Allah yang ditulis didalam ayat-ayat sucinya.

2) Membaca Untuk Memperoleh Ide-Ide Utama (*Reading For Main Ideas*)

Membaca bertujuan untuk menemukan berbagai macam topik dan ide pokok bacaan yang tertuang disetiap halamannya seperti halnya didalam kandungan al qur'an yang terdiri dari 6236 ayat terdapat 8 tema pokok penting didalamnya yaitu tentang Tuhan, manusia sebagai individu, manusia sebagai masyarakat, alam semesta, kenabian dan wahyu, eskatologi, kejahatan dan kelahiran. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa al quran merupakan salah satu prinsip dasar dalam kehidupan manusia sebagai pedoman hidup

3) Membaca Untuk Mengetahui Ukuran Atau Susunan Cerita (*Reading For Sequence or Organization*)

Membaca bertujuan untuk mengetahui alur dalam bagian-bagian cerita sama halnya dengan kandungan al qur'an yang berisi kisah-kisah dan memiliki makna disetiap kisahnya, sebagai umat Islam kita perlu mengetahui makna yang terkandung dalam

al qur'an sebagai pedoman yang meliputi tentang akidah, syaria, dan isyarat didalamnya.

- 4) Membaca Untuk Menyimpulkan Atau Membaca Infrensi (*Reading For Inference*)

Membaca bertujuan agar para pembaca dapat merasakan makna dalam suatu tulisan. Hal ini berkaitan dengan hukum syariat al quran sebagai sumber ijtihadnya dalam memperoleh pandangan agama sehingga al qur'an digunakan sebagai rujukan dalam berbagai ajaran baik agama maupun ilmu pengetahuan.

- 5) Membaca Untuk Mengelompokkan Atau Mengklasifikasikan (*Reading For Classify*)

Klasifikasi dalam membaca memiliki tujuan untuk menemukan pada hal-hal tertentu. Didalam al qur'an juga diklasifikasikan menjadi 2 jenis surat didalamnya yaitu makiyah dan madaniyah hal ini bertujuan agar dapat mengetahui kapan dan dimana surat tersebut diturunkan.

- 6) Membaca Untuk Menilai Atau Mengevaluasi (*Reading To Evaluate*)

Mengevaluasi dalam membaca bertujuan untuk menemukan sebuah metode maupun kegiatan berdasarkan dengan kinerjanya hal ini juga berhubungan dengan al qur'an yang didalamnya terdapat banyak makna dalam pendidikan yang berguna dalam membentuk manusia yang memiliki pedoman dalam kehidupannya menjadi lebih baik lagi dengan mengikuti ajarannya dan menghindari segala larangannya

- 7) Membaca Untuk Memperbandingkan Atau Mempertentangkan (*Reading To Compare Or Contrast*)

Dalam hal ini membaca memiliki tujuan untuk menemukan cara, dan perbedaan dalam suatu hal yang erat hubungannya dengan al qur'an sebagai petunjuk jalan yang lurus yang didalamnya terdapat berbagai macam cara dalam menjelaskan

permasalahan dan perselisihan sehingga menjadi tuntunan dan hukum dalam menjalani kehidupan⁹

b. Fungsi Membaca Al Qur'an

1) Al Qur'an Sebagai Petunjuk Bagi Umat Manusia

Al qur'an merupakan petunjuk untuk mengarahkan manusia ke arah hidup yang tuhan yang jelas dalam menjalani kehidupannya hal ini telah ditegaskan didalam (Qs. Fussilat.41:44)

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ۖ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ ۚ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ ۖ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى ۚ أُولَٰئِكَ يُنَادَوْنَ

مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ ﴿٤٤﴾

Artinya : Dan jikalau Kami jadikan Al Quran itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah (patut Al Quran) dalam bahasa asing sedang (rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Al Quran itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al Quran itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari tempat yang jauh".

Al qur'an merupakan petunjuk bagi umat manusia. Secara garis besar petunjuk tersebut meliputi petunjuk bagaimana hubungan manusia dengan allah swt, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam sekitarnya. Dengan mengikuti petunjuk al qur'an maka niscaya allah swt akan memberikab kebahagiaan baik didunia maupun diakhirat.

⁹ Darmagi, Strategi menumbuhkan minat baca pada anak sejak usia dini. (Depok:Guepedia, 2018).24

2) Alqur'an Sebagai Sumber Pokok Ajaran Islam

Alqur'an merupakan sumber pokok ajaran islam yang mutlak kebenarannya didalam nya dijelaskan tentang hukum islam yang menyeluruh yang diberikan oleh allah swt yang berisi tentang pokok-pokok atau dasar-dasar ajaran islam yang berkenaan dengan ketahuidan, akhlak, hukum dan segala yang dibutuhkan manusia. Ajarannya bersifat mujmal yaitu memberikan prinsip-prinsip secara umum dan ada juga yang ajarannya bersifat tafshil yaitu ajarannya terperinci secara khusus.

Allah swt telah menegaskan bahwa al qur'an diturunkan dengan membawa kebenaran yang hakiki yang berfungsi sebagai dasar penetapan hukum yang harus dipegang teguh oleh umat nabi Muhammad saw dan tidak boleh sedikitpun menyimpang dari al qur'an. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. An Nisa Ayat 105 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ بِالْحَقِّ لَتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرْنَاكَ اللَّهُ
وَلَا تَكُنَ لِلْخَائِبِينَ خَصِيمًا

Artinya : Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat

3) Alqur'an Sebagai Peringatan dan Pelajaran Bagi Manusia

Alqur'an merupakan kitab suci yang berfungsi sebagai pedoman umat islam dengan konsep ajarannya diambil dari sejarah kisah umat manusia terdahulu. Didalam kisah-kisah tersebut dijelaskan bahwa terdapat diantara umat manusia yang berima, taat dan soleh ada juga sebagian yang lain dari orang-orang yang kafir, maksiat, kepada orang yang sholeh dan beriman. Allah swt telah menjanjikan kebaikan dan pahala diakhirat karena ridhoNys, sebaliknya bagi mereka yang kafir, durhaka dan tidak salih maka allah telah mengancamnya dnegan ancaman hukuman dan azab baik didunia maupun diakhirat. Didalam al qur'an banyak ayat yang

menjelaskan tentang janji dan ancaman dari Allah swt. Sehingga dengan dijelaskan kisah umat terdahulu maka kita dapat mengambil pelajarannya sekaligus peringatan bagi kita untuk meneladani hal yang baik dan menjauhi hal buruk untuk mencapai kesuksesan dan kebahagiaan hidup di dunia sampai di akhirat kelak. Allah swt. Berfirman (Q.S Al-An'am.6:92) :

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ مُصَدِّقُ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَلِتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَىٰ
وَمَنْ حَوْلَهَا وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَهُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ
يُحَافِظُونَ ٩٢

Artinya : Dan ini (Al Quran) adalah kitab yang telah Kami turunkan yang diberkahi; membenarkan kitab-kitab yang (diturunkan) sebelumnya dan agar kamu memberi peringatan kepada (penduduk) Ummul Qura (Mekah) dan orang-orang yang di luar lingkungannya. Orang-orang yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat tentu beriman kepadanya (Al Quran) dan mereka selalu memelihara sembahyangnya.

Dengan memfungsikan al qur'an menjadi pedoman hidup dan dijadikan sebagai petunjuk serta menerapkan dan melaksanakan segala ajaran Islam yang terkandung di dalam al qur'an maka keselamatan, kesuksesan dan kebahagiaan akan dapat diperoleh baik di dunia maupun di akhirat

3. Tahapan Membaca Anak Usia Dini

Stimulus membaca dan menulis pada Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk membantu anak agar perkembangannya sesuai dengan tujuannya. Menstimulus tersebut harus dilakukan secara tepat dan aman. Oleh karena itu pendidikan untuk anak usia dini harus dilandasi dengan hasil studi multidisiplin. Yaitu melalui berbagai metode baik metode bermain maupun metode bernyayi atau lain sebagainya. Dalam mengenalkan cara membaca al qur'an maka anak perlu diberi

stimulasi bahasa tulis aktif-produktif sebagai bentuk komunikasi yang didasarkan pada sistem simbol tertentu.¹⁰

Kemampuan membaca anak usia dini dapat dibagi menjadi 4 tahap perkembangan yaitu :

- a. Tahap Munculnya Pemahaman terhadap tulisan
Pada tahap ini anak mulai mengetahui bahwa buku merupakan hal penting untuk memulai pembelajaran hal ini diketahui ketika anak mulai melihat-lihat dan membalik-balikan buku dan terkadang ia membawa buku kesukaanya.
- b. Tahap Meneliti sebuah gambar
Pada tahap ini Anak dapat melihat dirinya sebagai pembaca buku, dengan memberikan makna tersendiri pada gambar maupun objek tertentu dengan menggunakan bahasa buku walaupun belum tentu selaras dengan tulisannya sehingga anak sudah mulai mengetahui bahwa buku memiliki karakteristik khusus seperti judul, halaman, huruf, kata, dan kalimat serta tanda baca. Anak juga sudah menyadari bahwa buku terdiri dari bagian depan, tengah, dan bagian akhir
- c. Tahap pengenalan bacaan
Pada tahap ini anak dapat menggunakan tiga metode bahasa seperti fonem (bunyi huruf), semantic (arti kata) dan sintaksis (aturan kata atau kalimat) secara bersamaan hal ini dapat ditunjukkan ketika Anak tertarik pada bahan bacaan dan mulai mengingat kembali bentuk huruf dan latar belakangnya sehingga Anak dapat mengenal tanda-tanda yang ada pada benda-benda dilingkungannya.
- d. Tahap membaca lancar
Pada tahap ini anak mulai bisa membaca dengan berbagai jenis buku yang berbeda yang langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.¹¹

Dalam membimbing dan mengasuh anak maka orang tua perlu menerapkan kaidah-kaidah berdasarkan dari ketahuian yang diperintahkan oleh Allah SWT. Untuk itu anak perlu diajarkan cara menulis dan membaca Al-Qur'an sejak dini sehingga dimasa yang akan mendatang akan menjadi generasi Qur'ani yang tangguh dalam menghadapi perkembangan zaman. Pentingnya mengajarkan anak mempelajari Al-Qur'an kemudian

¹⁰ Tadkiroatun Musfiroh, *Menumbuhkan Baca Tulis Anak Usia Dini* (Jakarta: Grasindo, 2009).6-8

¹¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2014).90

mengamalkan nya telah dijelaskan dalam sebuah hadits yang berbunyi :

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ , وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ , وَتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ (رواه الطبرانی)

Artinya : “didiklah anak-anakmu atas tiga hal : mencintai nabimu, mencintai ahli baitnya, dan membaca al qur’an” (HR. Thabarani).

Berdasarkan pada hadist tersebut mengisyaratkan bahwa sejak dini anak perlu didik untuk mencintai nabi sebagai tauladan umat beserta keluarganya serta mengajarkan anak untuk mempelajari al qur’an sejak usia dini sebab pada masa tersebut merupakan masa anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan secara optimal yang disebut dengan golden age (masa emas).¹²

Mengenalkan huruf merupakan hal yang sangat penting karena pada masa usia dini, anak dapat menyerap berbagai informasi dengan mudah karena pada masa tersebut otak anak sedang mengalami masa perkembangan yang sangat pesat seperti halnya komputer. Anak perlu diberikan kebiasaan positif dari orang tua sebab keinginan belajar membaca tidak terlepas dari peran orang tua dalam mendidik anak, untuk itu orangtua perlu memberikan sebuah lingkungan yang baik dan memberikan semangat dalam mengembangkan minat dan bakat pada anak.¹³

Menurut pendapat montesori membaca merupakan kecakapan yang mendasar pada anak yang akan selalu dipelajari karena membaca merupakan jalan menuju kesuksesan baik dilingkungan sekolah, didunia kerja maupun didalam kehidupan, tanpa adanya kemampuan dalam membaca yang baik dan benar maka anak akan mendapatkan kesulitan karena membaca merupakan ketrampilan kecakapan membaca yang membantu proses belajar anak.

Menurut martini jamaris anak usia dini telah memiliki dasar kemampuan dalam membaca dan menulis hal tersebut dapat dilihat dari Kemampuan anak dalam mengklasifikasikan

¹² Tanfidiyah, “Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alquran Pada Anak Usia Dini.”:110

¹³ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Diva Press, 2010).315

objek visual, Kemampuan anak dalam membedakan secara visual, Kemampuan dalam berbahasa, Kemampuan dalam membedakan suara yang didengar.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa membaca pada anak usia dini perlu melalui beberapa tahapan yaitu tahapan menulis dan tahapan membaca. Tahap menulis bertujuan untuk mengenalkan huruf dan symbol sebagai bahasa komunikasi sebelum masuk kedalam tahap membaca, hal ini dilakukan agar anak dapat memahami setiap isi tulisan secara bermakna. Dalam tahap menulis dan membaca ini, anak memerlukan dukungan dari orang tua agar dapat terus terlatih ketrampilan dan kekreativitasnya.

4. Metode Pembelajaran Al Qur'an

Metode merupakan proses secara sistematis yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan efesiensi melalui tahapan-tahapan yang tepat dan teratur. Metode berasal dari bahasa yunani dari kata “meta” dan “hodos” yang memiliki arti cara atau rencana dalam melakukan sesuatu cara yang teratur dengan memikirkan suatu cara untuk mencapai apa yg dimaksudkan. Sepertihalnya ketika belajar membaca al qur'an maka memerlukan suatu metode untuk menjapai tujuan yang diinginkan. Metode belajar membaca al qur'an merupakan kegiatan antara guru dan siswa dalam memberikan suatu arahan pembelajaran di sekolah.¹⁵ Secara harfiah metode menggambarkan jalan atau cara keseluruhan yang akan ducapai atau dibangun atau suatu bidang yang memahami atau memenuhinya sesuai dengan rencana atau tahapan secara logis untuk menghasilkan sebnayak mungkin hubungan. Metode berkaitan denga sistem yang membentuk hakikat ilmu yang lebih tepat terhadap keseluruhan pengetahuan yang teratur dalam upaya mencapai sebuah tujuan yang memerlukan proses pengajaran dan pengajaran.¹⁶

Metode dalam pembelajaran Al qur'an merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menyajikan latihan membaca al qur'an dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan cara

¹⁴ Lalu muhammad wardhani, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (mataram: Sanabil, 2020).9

¹⁵ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca Menulis Dan Mencintai Al Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004).43

¹⁶ Muhammad Ali Bakri, “Metode Langsung Dalam Pengajaran Bahasa Arab,” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2017): 2.

mengajarinya secara bertahap yaitu mengenalkan huruf dan cara bunyinya, membaca, menulis, dan mengetahui hukum bacaan pada ayat-ayat al qur'an yang didukung dengan metode yang diberikan serta kemampuan pendidik dalam mengubah karakter dan tingkah laku anak dalam memahami pembelajaran. Dalam aktivitas belajar mengajar penerapan metode sangat berperan penting dalam memberikan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran kepada siswa serta mampu menumbuhkan minat siswa dalam menguasai materi pembelajaran tanpa rasa bosan. Berbagai macam metode pembelajaran membaca al qur'an telah banyak dikemukakan oleh para ahli yang sudah disesuaikan dengan kemampuan siswa . ada beberapa metode pembelajarann al qur'an yang diterapkan oleh beberapa sekolah yaitu:

a. Metode Yanbu'a

Metode Yanbua berasal dari adanya usulan dan dorongan dari para alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'aN agar mereka selalu terhubung dengan pondok pesantren dan juga dari masyarakat serta dari Lembaga Pendidikan Ma'arif serta Muslimah dari cabang kudu dan jepara. Berdasarkan dari pihak pondok sudah menolak karena dianggap cukup dengan metode yang sudah ada, namun karena desakan terus menerus dan memang cukup dipandang sangat diperlukan terutama dalam menjalin hubungan keakraban antara alumni dengan pondok selain itu juga merupakan sebuah usulan dari masyarakat luas dan dari lembaga pendidikan ma'arif serta muslimat terutama dari cabang kudu dan jepara.¹⁷

kata yanbu'ul qur'an yang berarti sumber al'qur'an yang merupakan nama dari pondok pesantren tahfidh. Nama tersebut adalah nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar *Al'qur'an Al Muqri* yaitu simbah KH. M. Arwani Amin.yang silsilah keturunannya sampai pada pangeran diponegoro. Metode yanbu'a merupakan salah satu panduan dalam membaca dan menghafal al qur'an dengan menggunakan penulisan rasm usmani didalam nya terdapat berbagai macam metode dalam penyampaian materi pembelajaran yaitu dengan membimbing anak agar bisa

¹⁷ M Ulin Nuha Arwani, *Toriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Yanbu'a Bimbingan Cara Mengajar* (kudu: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004).1

memperaktekan secara langsung berdasarkan bimbingan dari guru, sementara anak membaca guru menyimak dengan seksama dan memberikan arahan apabila dalam pengucapannya kurang tepat.¹⁸

b. Metode tilawati

Metode tilawati adalah salah satu metode pembelajaran membaca al qur'an yang disusun oleh tim yang terdiri dari Drs. H. Hasan sadril, Drs. H. Ali Muaffa dkk. Yang kemudian semakin berkembang karena pondok pesantren virtual nurul falah Surabaya menggunakan metosde tersebut. Metode ini bertujuan untuk membenarkan bacaan al qur'an dengan tartil serta ketuntasan santri secara individual 70 % dan secara kelompok 80 % prinsip-prinsip pembelajaran metode tilawati disampaikan dengan praktis dan menggunakan lagu rost, dan menggunakan pendekatan klasikal dan individual secara seimbang. Namun metode ini masih belum bisa menciptakan suasana kelas belajar yang kondusif sehingga proses belajar menjadi tidak efektif serta waktu pendidikan yang terlalu lama sehingga menimbulkan kejenuhan siswa dalam belajar.¹⁹

c. Metode Albarqy

Metode albarqiy merupakan salah satu metode pembelajaran membaca dan menulis al qur'an yang ditemukan oleh Muhadjir sulthon dosen dari IAIN Sunan Ampel fakultas adab Surabaya pada tahun 1965. Metode ini dapat di sebut dengan metode anti lupa yang meliputi huruf-huruf atau suku kata yang telah dipelajari maka akan dengan mudah dapat mengingat kembali tanpa bantuan guru. Metode ini memiliki prinsip yang harus diperhatikan yaitu diajarkan secara gradual, dibaca langsung tanpa dieja, tidak diperkenalkan huruf hijaiyah, diajarkan langsung dalam bentuk praktek dan diawali dnegan menerangkan huruf-huruf yang mudah diucapkan.

Dalam penggunaan metode albarqy terdapat syarat yang harus dipenuhi yaitu :

¹⁸ Ulin Nuha Arwani.2

¹⁹ Tanfidiyah, "Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alquran Pada Anak Usia Dini.".120

1) Pendekatan dengan menggunakan 4 buah kata lembaga contohnya : ADA RAJA-MAHA KARYA-KATA WANA-SAMA LABA.

2) Siswa mampu melafalkan kata kunci dan kemudian guru menuliskannya dipapan tulis contohnya :

ادرم كلون سملب

3) Menggunakan tehknik menyanyi

4) Bercerita untuk memberikan kesan pada peserta didik agar mengingat 4 buah kata yang telah dituliskan

5) Hal terpenting berikutnya ialah belajar untuk tetap berkonsentrasi.²⁰

d. Metode Qiroati

Metode qiroati merupakan metode belajar membaca alqur'an yang ditemukan oleh KH. Dahlan Zarkasyi dari semarang dengan tujuan agar mempermudah anak-anak dalam mempelajari al qur'an dengan mudah untuk dipahami. Qiroati terdiri dar 6 jilid untuk anak usia 4-6 tahun. Dalam mengajarkan al qur'an dengan metode qiroati KH. Dalan Zarkayasi telah berwasiat bahwa dalam mengajarkannya tidak sembarangan dala memilih pendidik sehingga para pengajar harus memiliki sahadah dulu sebelum mengajarkannya kepada siswa, untuk itu kitab qiroati sendiri tidak dapat diperjual belikan secara bebas hal ini bertujuan agar tetap menjaga kesucian dan kemurnian al qur'an baik dari segi bacaan yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Target oprasional dari metode ini adalah dapat membaca al qur'an secara tartil yaitu makhraj dan sifat huruf harus sebaik mungkin, mampu membaca al qur'an dengan bacaan tajwid , mengenal huruf ghorib dalam praktik selain itu mengerti tata cara sholat serta mampu menghafal dan mengerti beberapa hadist, surat pendek, hafalan beberapa doa dan menulis huruf arab.²¹

e. Metode Iqro

Metode qiroat merupakan suatu metode membaca al qur'an terdiri dari 6 jilid yang dinilai dari tingkat sederhana

²⁰ Rini Astuti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (n.d.): 355.

²¹ iys Nur Handayani, "Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2018): 19.

tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode iqro dalam praaktiknya tidak membutuhkan alat-alat yang bermacam-macam karena ditentukan pada bacaanya yaitu membaca dengan fasih. Bacaan langsung tanpa jeda artinya memperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara anak lebih aktif dan lebih bersifat individual. Metode iqro' disusun oleh KH as'ad hukum dari kota gede Yogyakarta dan dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda masjid an Mushola) Yogyakarta.

Kelebihan dari metode iqro ini yaitu anak akan lebih mudah dan cepat dalam membaca dan memahami. Namun kelemahannya anak perlu memahami lagi setiap kalimat bacaan yang tidak lazim dengan didampingi oleh pendidik secara langsung guna mengkoreksi bacaanya secara langsung.²²

Berdasarkan penjelasan mengenai metode pembelajaran al qur'an maka dapat disimpulkan bahwa pembelajarn al qur'an memiliki berbagai macam metode yang memiliki tujuan agar tercapai nya tujuan pembelajaran dan mengubah pola pikir anak sesuai dengan yang diajarkan oleh guru atau pendidik.

B. Proses Pembelajaran Kemampuan Membaca Al Qur'an Dengan Metode Yanb'ua

1. Tahapan Pembelajaran Membaca Al Qur'an Dengan Mrtode Yanbu'a

Metode yanbu'a berguna untuk mengembangkan potensi anak usia dini yang berdasarkan dengan umur dan tingkatannya yang dimulai jilid I-VII. Proses kegiatan pembelajaran membaca al qur'an dengan metode yanbu'a terdiri atas tiga tahap yaitu tahap pemula (Praintruksional), Tahap Pengajaran (Intruksional) dan tahap penilaian dan penutup. Ketiga tahapan tersebut harus ditempuh pada saat melaksanakan pengajarannya, jika satu tahap tidak dilaksanakan maka tidak dapat dikatakan kegiatan tersebut sebagai kegiatan pembelajaran²³. Berikut ini merupakan penjelasan dari tahapan tersebut

a. Tahap Pemula (Praintruksional)

²² Tanfidiyah, "Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alquran Pada Anak Usia Dini."120

²³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: sinar baru, 2005).148

Tahap pemula awal kegiatan dalam pembelajaran yang membangkitkan motivasi kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Tahap ini memiliki tujuan agar dapat memusatkan perhatian anak dalam mempersiapkan dirinya pada proses pembelajaran. Pada tahap ini disebut juga dengan *Musyafahah* yaitu guru yang membimbing anak dengan membaca terlebih dahulu kemudian anak menirukannya dengan cara ini guru dapat menerapkan membaca huruf dengan benar melalui lidahnya sedangkan anak dapat memperhatikan langsung prakteknya dalam mengeluarkan huruf dari lidah guru yang ditirukannya.

Kegiatan pembelajaran pada tahap ini memiliki alokasi waktu 15-20 menit kemudian kegiatan awalyang harus dilakukan oleh guru adalah :

- 1) Memberikan salam sebelum dimulainya proses pembelajaran dan diharapkan guru tidak mengucapkan salam ketika siswa belum diam.
- 2) Membaca doa bersama-sama
- 3) Melakukan absensi terlebih dahulu dan dapat menjelaskan pokok pembelajaran.²⁴

b. Tahap pengajaran (instruksional)

Kegiatan ini merupakan inti dari proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi anak serta dapat memberikan ide yang kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.²⁵

Pada tahap ini disebut juga dengan *Ardhul qira'ah* yaitu anak membaca dihadapan guru sedangkan guru menyimak dengan baik. Dengan cara ini akan

²⁴ Ulin Nuha Arwani, *Toriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Yanbu'a Bimbingan Cara Mengajar*.5

²⁵ Peraturan Mentr Pendidikan Nasional Republic Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah

memudahkan guru dalam memberikan arahan untuk membenarkan bacaan anak yang keliru. ²⁶

Kegiatan inti memiliki alokasi waktu sekitar 30-40 menit pada masa pembelajaran tersebut guru tidak diperkenankan untuk menuntun bacaan siswa tetapi membimbing dengan cara :

- 1) Menjelaskan pokok pelajaran
- 2) Mencontoh kan pembelajaran dengan benar
- 3) Menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti dan tegas
- 4) Mengarahkan anak yang salah ketika membaca dengan isyarat ketukan. Apabila tidak bisa baru ditunjukkan dan diajarkan bacaan yang benar.
- 5) Ketika siswa sudah lancar dalam bacaan maka guru harus menaikkan pada halaman selanjutnya dengan memberi tanda ceklis disamping nomor halaman
- 6) Bila siswa belum lancar dan masih banyak beberapa keasalahan maka guru tidak diperkenankan untuk menaikkan dan siswa harus mengulang. ²⁷

c. Tahap penilaian dan penutup

Pada tahap guru mengulangi bacaan sedangkan anak menirukan kata perkata atau kalimat perkalimat secara berulang hingga menjadi trampil dan benar kemudian kegiatan yang di akhiri dengan aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik dan tindak lanjut. ²⁸ Dalam pembelajaran Metode yanbu'a sangat ditekankan agar siswa dapat membaca al qur'an dengan baik dan benar yaitu dalam pelafalan makhrijul hurufnya sehingga ketika siswa belum lancar atau banyak salah dalam melafalkan huruf maka guru diperkenankan untuk menaikkan siswa pada halaman selanjutnya ²⁹

²⁶ Aya Mamlu ah and Devy Eka Diantika, "Metode Yanbua Dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Santri Tpq at Tauhid Tuban," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2018): 112.

²⁷ Ulin Nuha Arwani, *Toriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Yanbu'a Bimbingan Cara Mengajar*.6

²⁸ Peraturan Mentri Pendidikan Nasional Republic Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah

²⁹ Ulin Nuha Arwani, *Toriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Yanbu'a Bimbingan Cara Mengajar*.8

Berdasarkan dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode yanbua disusun untuk meningkatkan pembelajaran al qur'an secara bertahap dengan memiliki 7 jilid yang memiliki tujuan pembelajaran membaca al qur'an dengan metode yanbu'a sudah disesuaikan dengan tahapan-tahapan mulai dari tahap pemula dan tahap akhir sehingga dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan lewat proses belajar dan mengajar. Hal ini dapat membantuy siswa dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca siswa.Berdasarkan dari hasil observasi dilapangan metode pengajaran yang digunakan PAUD Islam Nurul Qur'an yaitu dengan menggunakan sistem pembelajarn yaitu:

1) Metode sorogan

Metode ini merupakan cara mengajar dengan cara memberikan suatu materi secara privat sesuai dengan tingkat pencapaiannya dalam menerima pelajaran. Ketika menunggu waktu giliran belajar secara individual murid diberikan tugas lain dengan kegiatan sesuai tema hari tersebut seperti menggambar atau membuat sebuah pra karya. Sedangkan murid yang sedang menerima pembelajaran privat akan di uji kemampuan nya dalam membaca yanbu'a sesuai dengan tingkatan jilid nya dan dinilai sesuai dengan kemampuan nya dalam membaca.

2) Metode klasiskal

Metode klasikal merupakan metode dengan memberikan materi ajar secara masal dan bersama-sama kepada sejumlah murid atau dalam satu kelas misalnya saat guru menulis huruf hijaiyah dipapan tulis kemudian melafalkannya didepan sedangkan murid mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru tersebut.

2. Indikator kemampuan membaca Al Qur'an

a. Membaca dengan tartil

Sebelum membaca alquran alangkah baiknya membaca ta'awudz terlebih dahulu, membaca al qur'an dengan tartil dan tenang serta memperhatikan setiap tajwidnya³⁰. Membaca al qur'an dapat dipahami melalui tingkat kefasihan pembaca dalam melafalkan huruf-huruf

³⁰ Abdul Majid Khon, "Praktik Qiraat Keanehan Membaca Al Qur'an 'Ashim Dari Hafash", (Jakarta :Amzah 2008) 38

hijaiyah ketika melantunkan ayat suci al qur'an hal tersebut disebut dengan "Fashohah" yang berarti berbicara dengan terang atau jelas. Fasih dalam membaca alqur'an yang dimaksud yaitu jelas dalam pelafalan dan pengucapan lisan sebab membaca alqur'an berbeda dengan membaca bacaan apapun karena isinya merupakan kalam allah yang ayat-ayatnya telah disusun dengan rapi dan dijelaskan secara rinci. Oleh sebab itu cara membacanya tidak lepas dari adab yang bersifat zahir maupun batin.

Berdasarkan dari segi tingkatan membaca al qur'an menurut imam ibnu al jazary menjelaskan bahwa terdapat 3 tingkat bacaan yaitu :

a) *Tahqiq* (التَّحْقِيقُ)

Membaca al qur'an dengan tenang dan lambat dan benar-benar memberikan sesuatu sesuai haq huruf dan sifat-sifat yang dimiliki huruf. bacaan tahqiqi digunakan ketika dalam proses mengajarkan al qur'an.

b) *Tadwir* (التَّوْوِيرُ)

Membaca al qur'an dengan pertengahan antara cepat dan lambat (Tahqiq dan hadr) dengan tetap menjaga hukum-hukum tajwid

c) *Hadr* (الْحَضْرُ)

Membaca alqur'an dengan tempo cepat dengan tetap menjaga kaidah-kaidah tajwid. Sepeerti panjang dan pendek , idzhar, idgham dan lainnya. Sebagian ulama mengkategorikan ada tingkatan bacaan al qura'an yang terakhir adalah tartil namun tingkatan tartil sudah mencakup ketiga tingkatan bacaan diatas selama bacaan alqur'an disertai dengan tajwidnya.

Sebagaimana penjelasan dari sahabat rasullullah saw ali radhiallahu'anhu mentartilkan bacaan alqur'an telah dijelaskan dalam firman allah swt didalam surat al muzzamil ayat 4)³¹ :

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝

Artinya: atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.

³¹ Samsul amin, "Ilmu tajwid Lengkap" (bukittinggi: el amien publisher, 2019) 3

b. Membaca sesuai Makhrajul huruf

Makhrajul huruf berasal dari fiil madhi “خَرَجَ” yang berarti “keluar” yang kemudian dikuatkan wazan “مَفْعَلٌ” yang bershighat pada isim makan menjadi “مَخْرَجٌ” yang berarti “tempat keluar” bentuk jama’nya adalah “مَخَارِجُ الْحُرُوفِ” yang berarti “tempat-tempat keluarnya huruf”. sedangkan menurut istilah makhrijul huruf adalah tempat keluarnya huruf yang merupakan tempat berhenti suara dari sebuah lafadz ketika lafadz tersebut diucapkan untuk membedakan huruf satu dengan huruf yang lainnya.

Menurut ulama qiraat jumlah makhraj secara umum terdapat 5 makhraj sedangkan secara khusus ada 17 yaitu sebagai berikut³² :

Tabel 2.1 Cara baca Makhraj huruf

No	Umum	Khusus	Keterangan Makhroj
1)	Al Jauf (الْجَوْف)	ا - و - ي	Huruf yang keluar dari Rongga Mulut Dan Tenggorokan.
2)	Al Halq (الْحَلْق)	هـ - هـ	Huruf yang keluar dari Tenggorokan Bagian Bawah
		ع - ح	Huruf yang keluar dari Tenggorokan Bagian Tengah
		غ - خ	Huruf yang keluar dari Tenggorokan Bagian Atas
3)	Al lisan (اللِّسَانُ)	ق	Huruf yang keluar dari Pangkal lidah (Bagian Belakang)

³² Samsul amin, “Ilmu tajwid Lengkap”. 13-14

		ك	Huruf yang keluar dari Lidah (<i>sedikit kedepan</i>)
		ج - ش - ي	Huruf yang keluar dari Tengah Lidah Bagian langit-langit Atas
		ض	Huruf yang keluar dari Salah satu Sisi Lidah Atau Keduanya Menempel Pada Gigi Geraham atas
		ل	Huruf yang keluar dari Ujung Lidah sampai Akhir Ujung Lidah, Menempel pada gusi gigi depan bagian atas
		ن	Huruf yang keluar dari ujung lidah dengan langit-langit sedikit dibawah makhraj lam
		ر	Huruf yang keluar dari punggung lidah dengan langit-langit sedikit dibawah makhraj nun
		ت - د - ط	Huruf yang

			keluar dari ujung lidah dengan pangkal gigi seri atas
		ث - ذ - ظ	Huruf yang keluar dari ujung lidah dengan gigi seri atas
		س - ز - ص	Huruf yang keluar dari ujung lidah dengan gigi seri bawah bagian dalam
4)	Asy syafatan (الشَّفَاتُ)	ف	Huruf yang keluar dari bibir bagian bawah dalam dengan ujung gigi seri atas
		و - ب - م	Huruf yang keluar dari bibir atas dengan bibir bawah
5)	Al khoisyun (الْخَيْشُومُ)	م - ن	Huruf yang keluar dari rongga hidung yaitu huruf-huruf gunnah

c. Membaca sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

Secara bahasa tajwid artinya memperbaiki atau membaguskan. Sedangkan menurut istilah adalah Mengeluarkan (mengucapkan) setiap huruf dari makhraj (tempat keluar) nya dengan memberikan haq dan mustahaknya. Berdasarkan istilah tersebut Tajwid merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tempat keluarnya huruf (makhrijul huruf), sifat-sifat huruf serta bacaan-bacaanya. Ilmu tajwid bertujuan agar seseorang dapat

membaca al qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran nabi muhammad saw dan menghindari dari terjadinya kesalahan dalam membaca al-quran. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah farfhu kifayah sedangkan membaca alqur'an dan menerapkan hukumnya adalah fardhu ain yakni wajib bagi masing-masing individu oleh sebab itu umat muslim wajib hukumnya untuk mempelajari ilmu tajwid guna menghindari kesalahan dalam membaca al qur'an.³³

Tujuan dari mempelajari ilmu tajwid adalah menjaga lisan agar terhindar dari kesalahan dalam membaca al qur'an karena dengan membaca alquran tanpa didasari ilmu tajwid makan akan terjerumus kedalam kesalahan (Lahn) yang berdampak buruk terhadap nilai ibadanya dan mengurangi nilai pahala bahkan dapat membatalkan ibadah misalnya ketika sholat membaca surah alfatihah tanpa tajwid dan tidak sesuai kaidah ilmu tajwid. Kesalahan dalam membaca al qur'an terbagi menjadi 2 bagian yaitu :

1) Lahn Jaly (اللَّحْنُ الْجَلِيّ)

Lahn jaly adalah kesalahan yang nampak terjadi pada lafadz-lafadz yang dapat mengubah arti dan merusak kaidah tilawah dan tatanan bahasa arab dalam al qur'an terjadinya kesalahan lahn jaly disebabkan karena kesalahan pada huruf dan kesalahan pada harakat. Kesalahan pada huruf yaitu mengganti huruf, membuang huruf dan menambah huruf sedangkan kesalahan pada harakat yaitu mengganti harakat nya seperti mensukunkan huruf berharakat dan mengharakati huruf sukun. Berdasarkan para ulama qurra' sepakat bahwa hukum lahn jaily haram apabila dilakukan dengan sengaja.

2) Lahn Khafiy (اللَّحْنُ الْخَفِيّ)

Lahn khafiy adalah kesalahan yang tersembunyi yang terjadi pada lafadz-lafadz yang tidak menunaikan kaidah-kaidah ilmu tajwid dan tidak merusak makna dan tatanannya serta maknanya. Terjadinya kesalahan lahn khafiy disebabkan karena takrir pada huruf (Ra), berlebihan dalam ghunnah, menebalkan huruf (lam) bukan pada tempatnya, berlebih dan berkurangnya ukuran mad, serta membaca dengan lin dan rakhawah. Berdasarkan sisi hukumnya ulama berpendapat bahwa hukum lahn khafiy

³³ Muhammad amri amir, Ilmu Tajwid Praktis, (batam : pustaka Baitul hikmah harun ar rasyid, 2019) 1

berada pada tingkatan makruh karena menunaikan hukum-hukum tajwid sesuai kaidahnya atau sifat-sifat yang melekat pada huruf hijaiyah.³⁴

Berdasarkan dengan penjelasan mengenai tahapan membaca al qur'an maka dapat disimpulkan bahwa membaca al qur'an harus sesuai dengan indicator kemampuan membaca al qur'an dengan memerlukan ilmu hukum tajwid karena dengan menguasai ilmu tajwid maka membaca alqur'an akan lebih lancar dan sesuai dengan maknanya. Untuk itu menggunakan pembelajaran membaca al qur'an dengan metode yanbu'a merupakan pembelajaran yang efektif sebab didalamnya terdapat penjelasan mengenai hukum setiap bacaan dan makhrijul huruf serta sifat-sifatnya sehingga mempelajarinya menjadi lebih mudah dan efisien. Dalam membaca al qur'an kita perlu adab atau sopan santun sebab al qur'an merupakan kalamullah yang harus kita hormati dan menjaganya, untuk itu sebelum menyentuf mushaf kita diwajibkan untuk berwudhu terlebih dahulu dan menjaga kesucian kita daro hadst kecil maupun hadast besar. Berikut ini adalah variabel indicator perkembangan kemampuan membaca al qur'an dengan metode yanbu'a pada anak usai 4-6 tahun³⁵ :

Tabel 2.2 indikator Perkembangan Kemampuan Membaca Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a

Variabel	Sub variabel	Indikator	Maqra'
Kemampuan Membaca Yanbu'a	Ketartilan dan kefasihan dalam membaca	Membaca dengan lancar	Kitab Yanbu'a
		Dapat membaca tanpa terbata-bata	
		Tidak kesulitan dalam membaca	
		Ketepatan panjang pendek bacaan	
	Membaca Makhrijul Huruf dengan benar	Dapat mengucapkan huruf hijaiyah dan membedakan suara dengan huruf yang	

³⁴ Muhammad amri amir, Ilmu Tajwid Praktis, 4

³⁵ Sugiyoni, *Metode Penelitian*.h 102

	tanpa terbata- bata	hampir sama	
		Mampu mengucapkan huruf hijaiyah dan membedakan suara samar-samar yang hampir sama	
		Dapat membedakan sifat-sifat bacaan huruf (Tahqiq, Tadwir, Hadr)	
	Penerapan hukum bacaan Tajwid yang baik dan benar	Mengetahui bacaan hukum nun mati dan tanwin (idhar, ikfa', iqlab)	
		Dapat mengucapkan bacaan qolqalah	
		Mampu mengucapkan bacaan nun mati, tanwin dan qolqalah	
		Menyadari kesalahan dalam membaca dan mampu membenarkannya kembali	

C. Problematika Pembelajaran Membaca Al Quran Dengan Metode Yanbu'a

1. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al Qur'an

Kondisi seseorang berkaitan dalam kemampuan belajar membaca al qur'an sebab akan ada beberapa individu yang memilikisikap yang benar-benar istiqomah yang menginginkan pembelajarannya dapat berjalan dengan lancar namunn ada pula seseorang yang hanya sekedar ikut-ikutan karena terpaksa dan tidak dapat menerima tekanan dari lingkungan sekitar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan membaca al-qur'an seseorang berbeda-beda. Menurut muhibbin syah ia berpendapat bahwa kemampuan membaca al qur'an sejak dini terdapat 2 faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat didalam individu seseorang masing-masing usng terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis.

1) *Faktor fisiologis*

Faktor Fisiologis merupakan sebuah situasi yang berhubungan langsung dengan kondisi kesehatan jasmani atau fisik. Pada kondisi tersebut keadaan jasmani seseorang merupakan faktor penentu dari keberhasilan individu dalam proses belajar. Contoh seseorang yang memiliki kondisi gangguan pada lidah sehingga dapat mempengaruhi tingkat kejelasan seseorang saat berbicara maupun dalam membaca al qur'an, kondisi fisik yang sehat akan mempengaruhi kondisi kesehatan jasmani seseorang yang sangat berpengaruh penting dalam tingkat kemampuan anak ketika belajar sedangkan kondisi fisik yang lemah dapat memicu lemahnya proses pembelajaran seorang anak sebab kondisinya yang kurang fit dan lemah. Untuk itu menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat dan bugar sangatlah penting dalam proses kegiatan pembelajaran.

2) *Faktor psikologis*

Faktor Psikologis erat hubngannya dengan kesehatan jiwa dan mental seseorang hal tersebut merupakan faktor yang mendorong giat dan semangat seseorang dalam proses kegiatan belajar. Faktor psikologis dalam kegiatan proses belajar membaca al qur'an memiliki 3 komponen penting didalamnya yaitu intelegensi, minat dan motivasi. Intelegensi merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan penyesuaian lingkungan sosial yang tepat dengan mudah, hal ini dapat dilihat melalui kecerdasan seseorang dalam menerima suatu pelajaran yang mudah ditangkap dan dipahaminya serta memiliki ide dan sangat kreatif dalam banyak hal. Yang kedua, adalah minat yang merupakan keingintahuan seorang yang sangat tinggi terhadap suatu hal.

Minat memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kemampuan seorang dalam memahami sesuatu seperti halnya ketika sedang belajar membaca al qur'an. Tingginya minat anak dalam mempelajari sesuatu seperti belajar membaca al qur'an akan berpengaruh sangat besar terhadap kemampuan seseorang menjadi lebih tinggi. Minat seseorang berhubungan langsung dengan perasaan setiap individu dalam mencapai suatu keberhasilan. Yang ketiga, Motivasi, seseorang akan lebih terdorong dalam memplajari hal-hal yang baru ketika memiliki motivasi yang tinggi maka dari itu motivasi seseorang akan mennentukan tingkat

kemampuan seseorang dalam belajar membaca al qur'an akan membuahkan hasil jika ditekuni dan berusaha untuk lebih baik lagi.³⁶

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

1) Faktor lingkungan sosial

Faktor lingkungan sosial berhubungan dengan keadaan lingkungan sosial yang meliputi keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan teman bermain. Lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling banyak mempengaruhi diri seseorang dalam proses belajar karena hal tersebut dipengaruhi oleh sikap orang tua dalam mendidik dalam memberikan dampak baik buruknya anak ketika proses belajar misalnya dengan mendidik anak sejak dini dengan ajaran islam yang agamis maka akan membentuk pribadi anak menjadi seorang yang agamis dan taat kepada allah serta senantiasa menjadi seorang muslim atau muslimah yang berpegang teguh terhadap ajaran agama islam berdasarkan al qur'an dan hadist serta ijma' para ulama untuk itu situasi dalam rumah tangga maupun letak demografi keluarga sangat mempengaruhi kepribadian diri seorang anak.

Sedangkan dalam lingkungan sosial di sekolah juga sangat mempengaruhi kemampuan belajar anak dalam membaca al qur'an karena faktor pendidikan sejak dibangku sekolah usia dini dapat memberikan pengaruh besar dalam diri anak tersebut karena latar belakang pendidikan yang memiliki kurikulum yang berbeda dari sekolah berbasis negeri lainnya. Dengan mengenyam pendidikan al quran sejak dibangku sekolah maka anak tidak akan asing lagi dengan pendidikan al qur'an sebab mereka sudah terbiasa dengan pendidikan yang diberikan. Hal ini berbeda dengan siswa yang belum pernah mengenyam pendidikan al qur'an sebelumnya maka akan terlihat sekali perbedaan dari keduanya.

2) Faktor lingkungan non sosial

³⁶ Fitriyah Mahdali," Analisis Kemampuan Membaca Al Qur-An Dalam Prespektif Sosiologi Pengetahuan", Jurnal Studi Al Qur'an Dan Hadist, 02, No 2 (2020). 151

Faktor lingkungan non sosial meliputi akses pendukung seperti gedung sekolah dan tata letaknya, tempat tinggal dan jarak menuju sekolah, alat-alat penunjang belajar serta cuaca yang tidak sesuai dengan keadaannya. Faktor tersebut merupakan salah satu faktor penentu siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam belajar membaca al qur'an. Misalnya gedung sekolah yang kumuh dengan atap yang bocor ketika hujan serta letak geografis yang sering banjir ketika musim pancaroba tiba atau jarak rumah siswa ke lokasi sekolah sangat jauh sehingga mempengaruhi waktu siswa dalam menempuh perjalanan yang memiliki banyak resiko mulai dari banjir bocor atau tiba-tiba kendaraan mogok ditengah jalan hal ini sangat menentukan kenyamanan siswa dalam belajar.³⁷

c. Faktor Pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar merupakan cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efesiensi dalam proses pembelajaran tertentu karena pada hal ini strategi dalam meningkatkan kemampuan belajar anak merupakan seperangkat langkah yang telah direkayasa sedemikian rupa dalam memecahkan sebuah masalah untuk mencapai tujuan belajar.³⁸

Berdasarkan problematika yang terjadi dilapangan di PAUD Islam Nurul Qur'an anak yang sedang masa proses belajar cendrung belum memiliki kemandirian dimana ketika berangkat sekolah dan mengikuti kegiatan belajar mengajar, anak masih memerlukan pendampingan orang tua sebab rasa takut dengan dunia barunya di masa sekolah sehingga hal tersebut menimbulkan faktor masalah yaitu faktor eksternal salah satunya adalah tentang mengajarkan mereka sosialisasi dengan teman barunya dan juga gurunya, sehingga sifat kemandirian mereka menjadi berkurang. Problematika terhadap proses pembelajaran perlu kerja sama antara orang tua dan guru sebab mereka adalah 2 komponen penting dalam meningkatkan kualitas anak dalam belajar.

³⁷ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al Qur-An Dalam Prespektif Sosiologi Pengetahuan". (2020). 152

³⁸ Muhibbin Syah." Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru". (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2010). 136

2. Kendala pada penerapan metode yanbua

Salah satu kesulitan dalam membaca al qur'an bagi anak-anak ialah ketika ayat-ayatnya terdapat kalimat yang dibaca panjang-panjang sehingga mengakibatkan kurang lancarnya dalam pelafalan membaca al qur'an bahkan bacaanya menjadi tidak fasih. Hal ini disebabkan karena anak belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid untuk itu pengajar perlu menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan efesien. Metode yang diperlukan dalam mengajarkan membaca al qur'an pada anak yang efektif ialah dengan memberikan dorongan dan motivasi serta memberikannya pujian atas keberhasilannya dan memberikan jeda sebentar untuk mengulangi minimal setelah guru membacakannya. Pada masa usai dini pengajaran yang diberikan kepada anak perlu pembaruan dan memberikan penyampaian yang lebih menarik dengan cara menceritakan kisah-kisah yang ditulis dalam al qur'an agar anak lebih termotivasi lagi untuk bisa membaca al qur'an³⁹

Berdasarkan dengan kendala yang ada motivasi belajar untuk anak sangatlah penting sebab dengan memberikan dorongan motivasi keinginan anak untuk bisa akan meningkatkan kemampuannya dalam memahami setiap ilmu yang mereka pelajari. Motivasi merupakan hal yang sangat penting dimana orangtua akan selalu memberikan semangat agar anak tidak pantang menyerah dalam mempelajari ilmu yang ia miliki kemudian dengan mengajarkannya kedisiplinan serta ketertiban dalam menjalani aktivitas kesehariannya juga akan meningkatkan minat belajar mereka karna dengan mengajarkan kedisiplinan sejak usia dini anak akan menjadi lebih tertata dan mandiri dalam melakukan setiap aktivitasnya terutama aktivitasnya dalam hal belajar. Peran orang tua dirumah juga sangat penting dalam meningkatkan kemampuan anak dalam belajar membaca al qur'an, untuk itu orang tua perlu mengevaluasi hasil belajar anak disekolah dengan mengajarkannya kembali dirumah dengan memberikan reward berupa pujian atau hadiah agar anak lebih semangat untuk meningkatkan kemampuannya dalam mempelajari cara membaca al qur'an.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya penulis untuk melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya

³⁹ Arip Widodo, Mahbub Nuryadien. "Metode Pembelajaran Membaca Al Qur'an Anak Usia 7-13 Tahun". Jurnal Al Tarwabi Alhaditsah 01, No 2. 20

dengan penelitian yang baru dilakukan selain itu juga diharapkan sebagai rujukan teori yang sebelumnya telah ditulis oleh peneliti sebelumnya. Hal ini bertujuan agar menjadi sebuah landasan dan acuan bagi penelitian sehingga dapat mengetahui hasil-hasil yang nantinya dapat menjadi sebuah perbandingan hubungan antar variabel-variabel yang nantinya akan di uji sehingga tidak terjadi persamaan dan menghindari terjadinya repetisi. Dengan adanya kajian terdahulu peneliti dapat memposisikan keabsahan hasil penelitiannya. Berikut ini merupakan hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang metode yanbu'a yang diterapkan oleh anak usia dini, Meskipun terdapat kesamaan dalam pembahasan namun penelitian ini masih berbeda dengan penelitian terdahulu :

1. Heni kurniawati (2008) dengan judul skripsi “EFEKTIVITAS METODE YANBU'A DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ TAMRINUS SHIBYAN KARANGRANDU PECANGAAN JEPARA”. Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah proses pelaksanaan metode pembelajaran membaca al qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a dalam mencari segala kelebihan dan kekurangannya untuk mencari tahu keefektifan metode tersebut dalam melaksanakan pembelajaran membaca al qur'an pada anak usia dini. Populasi yang digunakan berasal dari TPQ Tamrinus shibyan Karang Randu Pecangaan Jepara yang merupakan sekolah pendidikan formal yang memiliki tujuan untuk bekal dasar menjadi generasi yang mencintai al qur'an dan menjadikannya pedoman hidup sehari-hari. Metode yang digunakan oleh peneliti merupakan analisis deskriptif yang bersifat fenomenologis pendidikan yang bersifat kualitatif. Untuk mencapai tujuan tersebut, data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan sejumlah dokumen dan mengenai evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Hasil yang diperoleh dari peneliti pada penelitian ini adalah kelebihan dalam pembelajaran al qur'an yang melibatkan langsung oleh para guru dan kepala sekolah secara langsung dengan mentashih bacaan siswa sebagai evaluasi harian dengan mengisi buku evaluasi harian kenaikan jilid oleh guru dan kepala sekolah sehingga ketika anak belum lancar maka guru berhak mengulangi materi yang belum dikuasai oleh siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode yanbu'a yang diterapkan pada TPQ Tamrinus shibyan berhasil karena penggunaan sarana dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, biaya dan sumber-sumber lain secara cermat dan tepat sehingga hasil pembelajaran

Metode Yanbu'a memenuhi harapan dan cita-cita lembaga. Hal ini ditandai dengan penggunaan waktu yang optimal serta pemanfaatan lingkungan secara maksimal sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik lingkungan sekolah serta penggunaan alat pembelajaran yang bersifat kondisional dan fungsional.⁴⁰

2. Tutik Imfani pada tahun (2011) dengan judul SKRIPSI “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL’QURAN DENGAN METODE YANBUA DI RA MASYITOH YAYASAN SUNAN PRAWOTO DESA PRAWOTO KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN PATI “ Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya yaitu penerapan pembelajaran al qur’an dengan metode yanbua dengan segala kelebihan maupun kekurangan dalam menerapkan metode ini pada anak usia dini. Populasi yang digunakan adalah siswa-siswi RA Masyitoh Yayasan Sunan Prawoto yang merupakan salah satu sistem pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan pendidikan agama islam anak usia 4-6 tahun. Metode ini bersifat fenomenologis pendidikan bersifat deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan pelaksanaan metode yanbu’a dalam pembelajaran membaca al qur’an kemudian menganalisis untuk mengetahui evektivitas metode yanbua’a dalam proses pembelajaran al qur’an. Untuk mencapai tujuan tersebut data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi dan sejumlah dokumen mengenai pembelajaran membaca al’quran. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data tersebut.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah efesiensi pembelajaran al qur’an dengan metode yanbu’a berjalan sangat efektif yang didukung oleh guru profesional dan mampu menggunakan sarana pendidikan serta media pembelajran sehingga dapat tercapainya hasli kompetensi (membaca, menulis, dan menghafal) sehingga anak mampu membaca al’qur an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode yanbu’a di RA masyitoh sangat baik sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut yaitu mencerdaskan anak bangsa agar

⁴⁰ Heni Kurniawati. “Efektivitas Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Tpq Tamrinus Shibyan Karangrandu Pecangaan Jepara” (Skripsi Iain Walisongo Semarang, 2008).60

bisa membaca al qur'an dengan baik dan benar, memasyarakatkan al qur'an dengan ramm utsmaniyah serta mengajak anak untuk selalui mendarus al qur'an dan musyafahah sampai katam.⁴¹

3. Aprilia rahmawati (2020) dengan judul skripsi "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QURAN DENGAN METODE YANBU'A PADA ANAK USIA DINI DI TPQ AL-IKHLAS MOJOKERTO" Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini hampir sama dengan penelitian 2 penelitian sebelumnya yaitu tentang implementasi pembelajaran al qur'an pada anak usia dini serta faktor-faktor yang menghambat dan mendukungnya pelaksanaan metode yanbu'a dalam pembelajaran membaca anak usia dini di lembaga TPQ AL-Ikhlas Mojokerto. Metode yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini adalah metode kualitatif dengan melakukan uji keabsahan dengan triangulasi data yaitu pengecekan sumber data dari berbagai waktu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta menggunakan bahan refrensi untuk mendukung keabsahan dara yang ditemukan oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini adalah Dari hasil wawancara, metode Yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca anak hal ini dapat dilihat ketika anak keluar dari PAUD sudah bisa membaca. Metode pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Quran setiap pendidik yang mengajar telah memiliki pedoman yang sama yaitu tata cara pembelajaran Al-Quran dari kitab Yanbu'a. hal ini didukung oleh tenaga guru yang profesional serta ketepatan waktu yang terstruktur sehingga dapat mendukung semua aktifitas belajar⁴²

E. Kerangka Berfikir

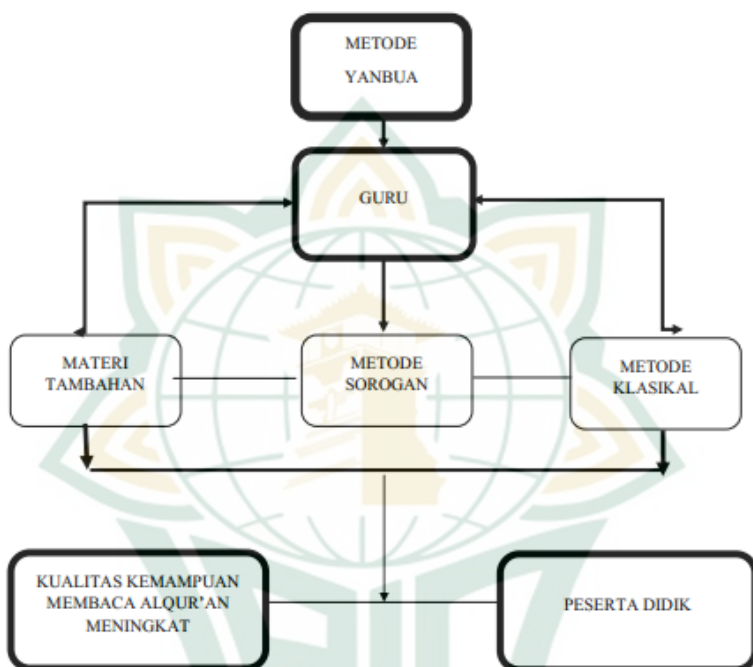
Belajar membaca al qur'an merupakan suatu keharusan bagi umat islam untuk itu perlu bimbingan serta pelatihan nya dalam belajar sehingga memrlukan metode yang efektif bagi anak sejak dini. Proses membaca al qur'an dengan menggunakan metode yang tepat akan membentuk kefektivan belajar anak salah satu metode yang tepat untuk menghasilkan kelancaran dalam membaca alqur'an

⁴¹ Tutik Imfani, "Implementasi Pembelajaran Al'quran Dengan Metode Yanbua Di Ra Masyitoh Yayasan Sunan Prawoto Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati" (Skripsi Iain Walisongo Semarang, 2011). 69

⁴² Aprilia Rahmawati. "Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Quran Dengan Metode Yanbu'a Pada Anak Usia Dini Di Tpq Al-Ikhlas Mojokerto. (Skripsi Uin Sunan Ampel Surabay. 2020). 63

yaitu dengan menggunakan metode yanbu'a. yang merupakan metode yang memudahkan anak dalam membaca al quran.





Gambar 2.1 Kerangka Berfikir